



PRESS RELEASE

Adaro Energy Membatalkan Rencana Pembelian Kembali Saham melalui *Private Trade* setelah Pihak Penjual Menarik Penawarannya

Pembelian Kembali Saham dari Pasar Tetap Berjalan

Jakarta, 20 Oktober 2008 --- PT Adaro Energy Tbk (“Perseroan”) (kode saham ADRO), hari ini memberitahukan bahwa rencana pembelian kembali saham dari insitusi internasional telah dibatalkan, setelah insitusi internasional tersebut menarik kembali penawarannya karena adanya ketidaksepakatan mengenai harga jual saham dan suku bunga pinjaman terkait dengan pembiayaan sehubungan pembelian kembali saham tersebut.

”Kami mempunyai harga maksimum yang dapat dibayarkan oleh Perseroan untuk volume tertentu dan penjual menilai bahwa harga penawaran tersebut terlalu rendah. Kami tidak beminat untuk menaikkan penawaran tersebut karena tidak sebanding dengan beban pinjaman yang harus ditanggung, yang semula kami harapkan dapat dinegosiasikan namun ternyata terlalu mahal, demikian kata Presiden Direktur PT Adaro Energy Tbk, Garibaldi Thohir.

Perseroan akan tetap melanjutkan rencana untuk melakukan pembelian kembali saham dari pasar. Perseroan akan menunjuk perusahaan sekuritas yang terpercaya untuk mengeksekusi transaksi ini.

Beberapa alasan untuk melakukan pembelian kembali saham antara lain adalah sebagai tambahan sumber pendanaan di masa yang akan datang, saham yang dibeli kembali dapat digunakan untuk program insentif bagi karyawan, memberikan keuntungan kepada pemegang saham, memperoleh aset yang baik dengan harga



yang murah dan meningkatkan *return on equity*. Saham yang dibeli kembali akan menjadi *treasury stock* dan saham tersebut tidak akan dijadikan sebagai pengurangan dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Sementara itu, penjual telah melakukan pendekatan kepada pemegang saham pendiri dan pengendali dari Perseroan untuk menawarkan sejumlah saham Perseroan, dimana terdapat kemungkinan pemegang saham pendiri dan pengendali tersebut akan membeli saham-saham dimaksud.

Sebagaimana yang telah dinyatakan dalam Press Release pada hari Senin, tanggal 13 Oktober 2008 mengenai rencana pembelian kembali saham, Perseroan telah dihubungi oleh beberapa institusi keuangan internasional yang memiliki saham Perseroan dalam jumlah yang cukup signifikan. Investor tersebut mengemukakan bahwa terlepas dari kondisi fundamental yang kuat dari Perseroan, mereka bermaksud untuk menjual saham Perseroan yang dimilikinya. Dikarenakan cukup besarnya nilai transaksi yang mungkin terjadi, rencana pembelian kembali saham tersebut pada awalnya akan dilakukan secara *private trade*. Manajemen telah memberitahukan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) mengenai rencana tersebut, serta dilakukan penghentian sementara atas perdagangan saham untuk mencegah timbulnya keadaan pasar yang tidak menentu karena diperlukan informasi yang lebih jelas atas rencana pembelian kembali saham tersebut.

Yang menarik dari tawaran tersebut karena pembelian kembali saham tersebut akan didanai oleh pihak penjual sehingga tidak akan mengganggu kebutuhan kas Perseroan. Sangatlah sulit untuk mendapatkan pinjaman yang menguntungkan pada saat kondisi keuangan yang sulit seperti saat ini. Tanpa didukung dengan pendanaan pinjaman yang kuat, tidaklah mungkin untuk melakukan pembelian kembali saham dalam jumlah yang besar karena Perseroan tidak berencana untuk menggunakan dana kas internal secara signifikan, yang akan digunakan untuk mendanai operasional Perseroan, pembayaran hutang, kebutuhan modal kerja dan rencana pertumbuhan.



Perseroan tidak dapat mengungkapkan identitas dari pihak penjual. Perseroan juga menyadari adanya rumor yang beredar di pasar bahwa pihak penjual adalah investor asing strategis yang berpartisipasi dalam IPO Perseroan pada bulan Juli 2008, akan tetapi negosiasi yang telah dilakukan Perseroan sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham adalah bukan dengan salah satu dari investor asing strategis tersebut. Manajemen Perseroan tidak mengetahui mengenai pertimbangan dari penjual tersebut untuk menjual sahamnya dalam waktu yang relatif singkat setelah IPO, dan memberikan pinjaman terkait dengan penawaran saham-sahamnya tersebut serta dilakukan pada saat harga saham berada di bawah harga IPO, akan tetapi kondisi pasar yang sulit dan tidak menentu mungkin menjadi salah satu penyebabnya.

Pada awalnya pembicaraan mengenai rencana pembelian kembali saham mencapai jumlah US\$ 250 juta. Akan tetapi sampai dengan pagi ini sebelum terjadinya pembatalan transaksi, seiring dengan perubahan kondisi pasar, nilai transaksi telah berkurang menjadi US\$ 50 juta.

Untuk informasi lebih lanjut, mohon hubungi:

Andre J. Mamuaya, *Director and Corporate Secretary*, PT Adaro Energy Tbk
Telephone: +6221 521-1265 Fax: +6221 5794-4648
E-mail: corpsec@ptadaro.com

Cameron Tough, *Head of Investor Relations*, PT Adaro Energy Tbk
Telephone: +6221 521-1265 Fax: +6221 5794-4648
E-mail: cameron.tough@ptadaro.com



PRESS RELEASE

ADARO ENERGY CANCELS PRIVATE TRADE SHARE BUY BACK PLAN AFTER SELLERS PULL OUT

Share Buyback to Proceed on Open Market

Jakarta, October 20th, 2008 – PT Adaro Energy Tbk (IDX - ADRO) today announces it has cancelled the plan to conduct a private trade share buyback after the foreign institutional investors pulled out of negotiations due to differences regarding the selling price of the shares and on the borrowing rate of the associated debt financing.

President Director, Garibaldi Thohir said, “we had a maximum price the company was willing to pay for a certain volume and in the end the sellers found it too low. We were unwilling to raise the price in view of the cost of the associated debt financing, which we had yet to satisfactorily negotiate downwards and was, as offered, too expensive.”

The company will meanwhile continue with plans to conduct a public share buyback on the open market. The company will use a reputable broker to execute the transactions.

The rationale of the buyback is to, among other things, create future capital raising opportunities, collect shares for use in employee incentivization schemes, return value to shareholders, obtain good assets at bargain values and increase return on equity. The repurchased shares would become treasury stock as it is unlikely the shares would be cancelled.



Meanwhile, the sellers have approached the founding and controlling shareholders of Adaro Energy and as a result they may buy a block of Adaro Energy shares.

As mentioned in the press release of Monday, October 13th, 2008 that announced the share buyback plan, Adaro Energy's management was approached by a few international financial institutions, which hold a significant block of Adaro Energy's shares. These investors made it clear that despite their belief in the strong fundamentals and good outlook of Adaro Energy, that they wished to sell their shares. Due to the potential size of the transaction, a plan was formed to conduct a private trade buyback. Management notified the IDX of the potential transaction and the shares were suspended to prevent a disorderly market should a leak of the buyback occur.

An attractive aspect of the potential share buyback deal was that the transaction was to be financed by the sellers and so would not impinge upon the company's existing cash requirements. It is difficult to access economical loans during these difficult financial conditions. Without good debt financing it is not possible to conduct a large share buyback, as the company does not wish to significantly draw on cash holdings, which will be preserved for funding the company's operations, debt servicing, working capital requirements and growth plans.

Adaro Energy can not reveal the identities of the sellers. Management is aware of certain market rumors that the sellers were the five key foreign investors who participated in the Initial Public Offering (IPO) of Adaro Energy in July 2008. However the share buyback discussions were not with these five original foreign



investors. Management cannot comment as to why the sellers are seeking to find a buyer for their shares so soon after the IPO, for whom they will provide related debt financing, and at a time when the share price has fallen below the IPO price. However, the current unusual and difficult market conditions may be a factor.

Discussions were initially held for a share buyback of up to US\$250 million. Due to changing market conditions since the initial discussions, the amount of sellers decreased and as of earlier this morning the value of the potential transaction had decreased to about US\$50 million.

For further information, please contact:

Andre J. Mamuaya, *Director and Corporate Secretary*, PT Adaro Energy Tbk
Telephone: +6221 521-1265 Fax: +6221 5794-4648
E-mail: corpsec@ptadaro.com

Cameron Tough, *Head of Investor Relations*, PT Adaro Energy Tbk
Telephone: +6221 521-1265 Fax: +6221 5794-4648
E-mail: cameron.tough@ptadaro.com